Kasus :

1. Bu maryam adalah DPRD kabupaten bangka tengah periode 2014-2019, hampir setiap hari beliau kerja, dan kadang hari liburnya juga di pakai untuk pergi bersama keluarga atau ada urusan kerja mendada., beliau di DPRD bagian pendidikan, jadi selain urusan di kantor DPRD beliau juga ke sekolah-sekolah di kampung yang masih kurang dapat perhatian pemerintah, selain itu minimal dua minggu sekali beliau harus keluar kota, misalnya jakarta untuk bertugas. beliau juga mempunyai anak yang sekarang sedang kuliah maka tak jarang ketika beliau sedang rapat di jakarta beliau menyempatkan diri untuk bertemu dengan anaknya di tanggerang, yang aku tau dengan bu maryam adalah beliau selalu berkendara sendiri atau memakai kendaraan umum, karena beliau tidak punya supir. kadang untuk pergi rapat ke kantor yang berjarak 40km dari rumahnya bu maryam juga tidak segan memakai sepeda motor, itu tergantung bagaimana kondisi jalan dan cuaca serta keperluan lainnya, karena memakai kendaraan bermotor bisa lebih cepat jika melalui medan di jalan perkampungan atau saat berada di tengah kota koba bangka selatan.
2. Nurdin adalah mahasiswa di salah satu perguruan tinggi di jogja, selain kuliah nurdin juga bekerja sebagai reseller atau menawarkan produk tertentu dari berbagai vendor di yogyakarta, dia tidak hanya menawarkan product saja, karena kemampuan berkommunikasinya yang bagus tidak jarang nurdin di panggil oleh pemilik vendor dari sebuah product, misalnya product celana jeans untuk membantu bernegosiasi dengan client. Bukannya dia tidak mau menjadi pekerja tetap di salah satu tempat saja, tapi karena jadwal kuliahnya, maka dia membutuhkan kerja yang lebih flexibel seperti yang dia tekuni saat ini, untuk bertemu konsumen atau client nurdin tidak mau hanya berkomunikasi dengan sosial media saja, maka nurdin harus pinter-pinter untuk mengatur jadwal kegiatan kuliah dan kerjaanya, serta kendaraan yang harus dia pakai. Sampai saat ini nurdiin masih memanfaatkan sepeda miliknya atau kendaraan umum yang ada di jogja.